



HADAPI CUACA EKSTREM MUSIM PENGHUJAN Yogya Tetapkan Status Siaga Darurat Bencana

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akhirnya turut menetapkan status siaga darurat guna menghadapi potensi bencana cuaca ekstrem selama musim penghujan. Sejumlah kabupaten di DIY sebelumnya juga sudah menetapkan kondisi serupa. Status siaga darurat tersebut diharapkan mampu menggugah kesadaran masyarakat untuk mulai waspada.

"Ada prakiraan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY terkait potensi cuaca ekstrem dalam beberapa waktu ke depan. Arahan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY juga meminta masing-masing daerah supaya siaga," ungkap Kepala

Pelaksana BPBD Kota Yogya Agus Winarto, Senin (31/10).

Penetapan status siaga darurat tersebut sudah diberlakukan sejak akhir Oktober lalu hingga Januari 2017. Khusus untuk wilayah Kota Yogya, kesiapsiagaan utama pada tiga potensi bencana yakni darurat banjir, tanah

longsor dan angin kencang.

Agus menambahkan, pihaknya juga tengah mengusulkan pendirian empat posko guna memudahkan pemantauan potensi bencana. Posko utama di mako induk atau Sekretariat BPBD Kota Yogya, dan tiga posko lain tersebar di bantaran Kali Code, Winongo dan Gajah Wong. "Keberadaan posko ini sangat penting guna menunjang sistem komunikasi dengan melibatkan relawan serta warga," urainya.

BPBD optimis, Kota Yogya sudah cukup sigap dalam menghadapi potensi bencana. Apalagi, hasil dari Jambore

Relawan yang digelar Minggu (30/10) lalu, komunitas relawan menunjukkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam menangani bencana.

Sementara Plt Walikota Yogya Sulistiyono mengaku, penetapan status siaga darurat bencana tidak dilakukan secara asal. Melainkan didasarkan kondisi riil yang ada serta potensi yang bisa timbul.

"Penetapan status itu bukan untuk memberikan *warning* bagi masyarakat, melainkan agar memudahkan setiap penanganan jika sewaktu-waktu terjadi bencana.

Masyarakat justru kami ajak supaya meningkatkan kewaspadaan," ungkapnya.

Selain itu, dengan adanya penetapan status siaga tersebut, maka alokasi dana tak terduga dapat langsung dikeluarkan. Semua kebutuhan warga yang terdampak bencana dapat dicukupi saat itu juga tanpa harus menunggu proses administrasi. Meski demikian, Pemkot berharap, cuaca ekstrem yang berpotensi terjadi dalam beberapa waktu ke depan tidak sampai menimbulkan bencana maupun korban jiwa dan harta benda.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005